

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT.BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(Studi Kasus BSI KCP Kec.Medan Barat)**

SKRIPSI

OLEH:

**ISABELLA HARAHAHAP
188330139**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

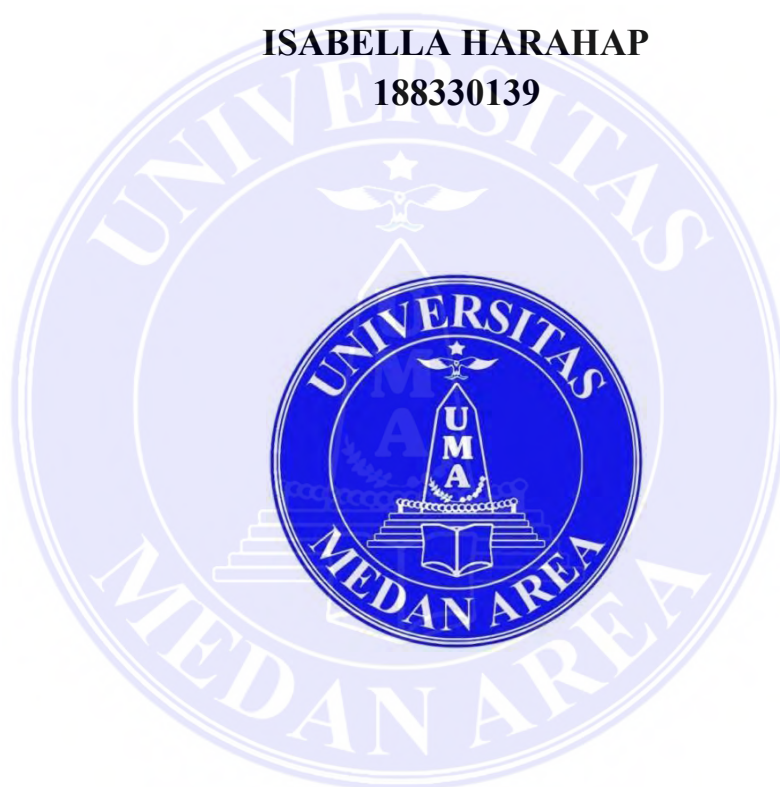
**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT.BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(Studi Kasus BSI KCP Kec.Medan Barat)**

SKRIPSI

OLEH:

ISABELLA HARAHAAP

188330139



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT.BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(Studi Kasus BSI KCP Kec.Medan Barat)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

ISABELLA HARAHAP

188330139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MEDAN
AREA MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

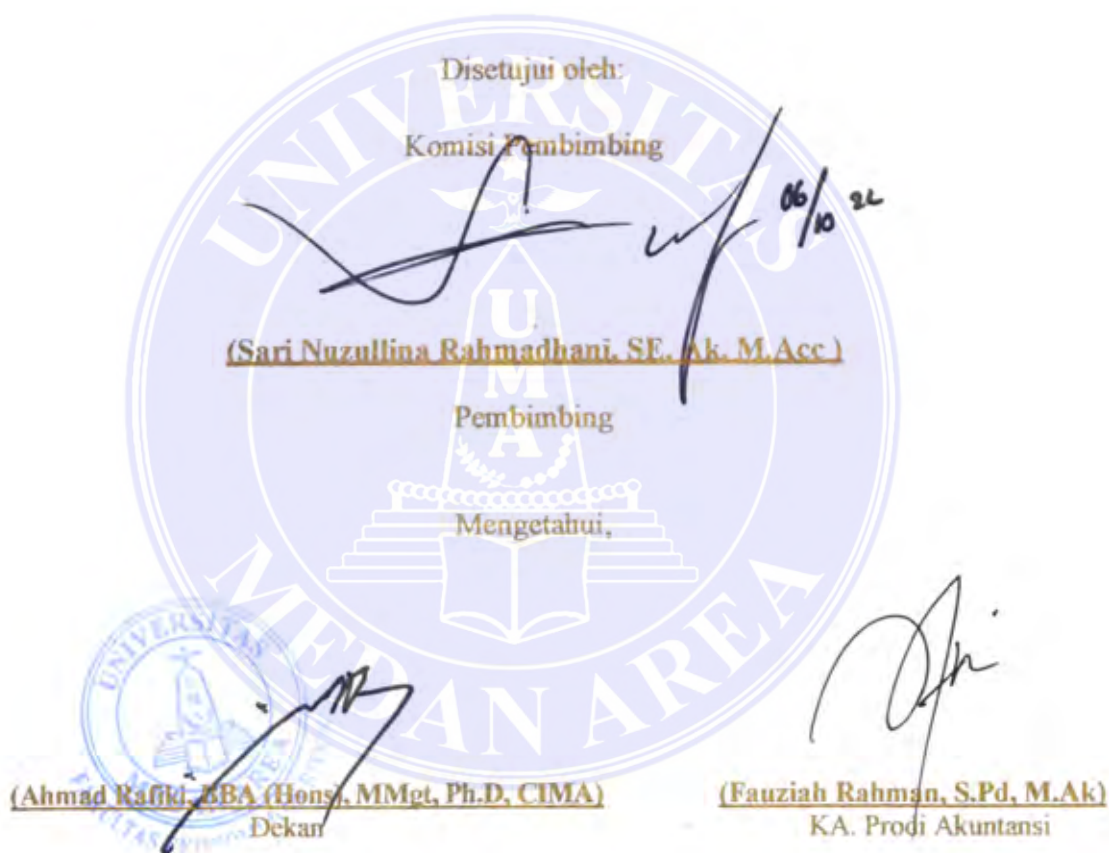
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus BSI Kec. Medan Barat)

Nama : Isabella Harahap

NPM : 18.833.0139

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis



Tanggal Lulus : 02 Juni 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISABELLA HARAHAP
NPM : 18.833.0139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demii pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus BSI KCP Kec.Medan Barat). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kar, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 02 Juni 2022

Yang menyatakan

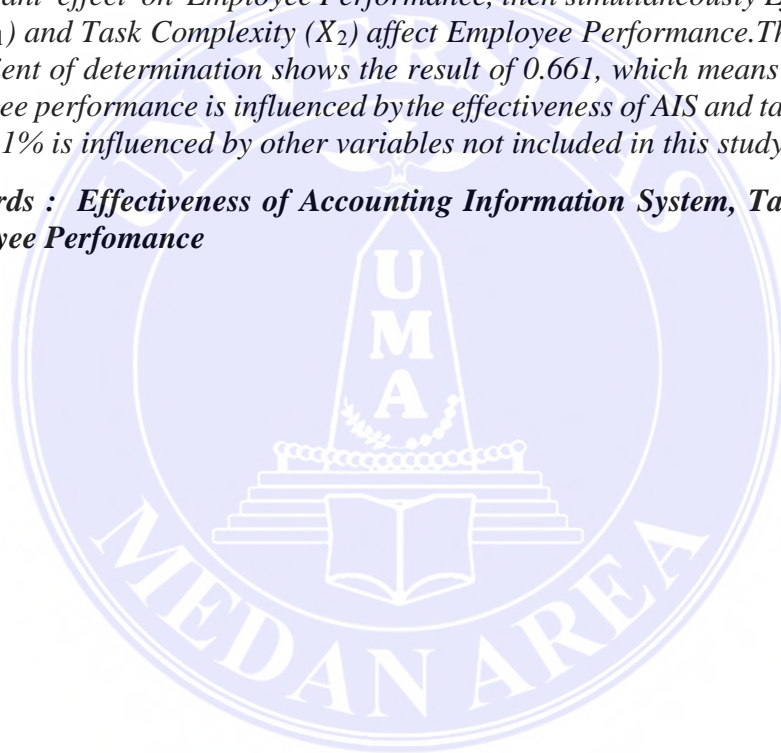


Isabella Harahap
188330139

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Effectiveness of the Accounting Information System (AIS) and Task Complexity on Employee Performance at PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). The independent variables used in this study are AIS Effectiveness and Task Complexity, while the dependent variable is Employee Performance. The type of research used is a quantitative type. The population used in this study is all employees who operate the AIS which is applied by BSI, that is 38 employees and the sampling method is non-probability sampling using a saturated sample technique so that the sample in this study is 38 respondents. This research was completed using SPSS 25 software. The results of this study indicate that partially the effectiveness of AIS (X_1) has a positive and significant effect on employee performance, Task Complexity (X_2) partially has a positive and significant effect on Employee Performance, then simultaneously Effectiveness of AIS (X_1) and Task Complexity (X_2) affect Employee Performance. The value of the coefficient of determination shows the result of 0.661, which means that 66.1% of employee performance is influenced by the effectiveness of AIS and task complexity, while 31% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : *Effectiveness of Accounting Information System, Task Complexity, Employee Performance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efektivitas SIA dan Kompleksitas Tugas, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang mengoperasikan SIA yang diterapkan BSI yaitu sebanyak 38 karyawan dan metode pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh sehingga sampel pada penelitian ini adalah 38 responden. Penelitian ini diselesaikan menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Efektivitas SIA (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Kompleksitas Tugas (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, kemudian secara simultan Efektivitas SIA (X_1) dan Kompleksitas Tugas (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,661 yang artinya 66,1% kinerja karyawan dipengaruhi oleh efektivitas SIA dan kompleksitas tugas, sedangkan 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kompleksitas Tugas, Kinerja Karyawan.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Padang pada tanggal 18 Maret 2000 dari ayah Abdul Haris Harahap dan Ibu Mardianis. Peneliti Merupakan putri ke-2 (dua) dari 7 (tujuh) bersaudara. Tahun 2017 Peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya persembahkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridho-NYA kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam juga peneliti persembahkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keberkahan dalam penulisan ini. Dengan istiqomah yang kuat akhirnya peneliti dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus BSI KCP Kec. Medan Barat)”**. Semua ini tidak lepas dari keberkahan yang diberikan Allah SWT dan tentunya karena dukungan dari beberapa pihak yang selalu ikhlas memberikan motivasi kepada penulis. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ayah tercinta Abdul Haris Harahap dan Ibunda tercinta Mardianis yang selalu ikhlas dan tulus memberikan dukungan dan mendoakan tanpa pamrih sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M. Acc selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan motivasi serta telah tulus membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Ibu Atika Rizki, SE, M.SAk selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan saran dan arahan dengan ikhlas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Rana Fathinah , SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah memberikan saran dan waktunya demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Fery Simarmata selaku pimpinan perusahaan BSI dimana telah membantu dan memberikan kebutuhan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara Aldi Hanggara dimana selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta fasilitas yang mendukung dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan saya terutama Cut Sariyani dan Leni Widi Lestari dimana banyak mendukung dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
11. Seluruh Teman-teman kelas A3 dimana telah bersedia berjuang Bersama dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti harapkan dapat membangun peningkatan yang baik untuk kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti,



(Isabella Harahap)

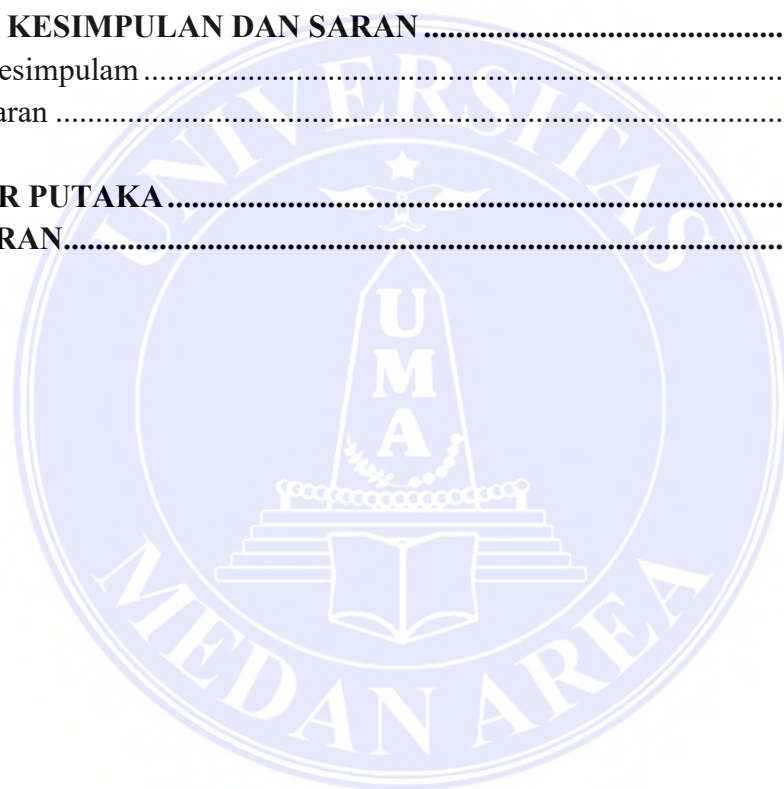
DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Efektivitas	8
2.1.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.5. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.6. Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.7. Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2. Kompleksitas Tugas	23
2.2.1. Definisi Kompleksitas Tugas	23
2.2.2. Indikator Kompleksitas Tugas	23
2.3. Kinerja Karyawan	24
2.3.1. Pengertian Kinerja Karyawan	24
2.3.2. Pengukuran Kinerja Karyawan	25
2.3.3. Penilaian Kinerja Karyawan	26
2.4. Penelitian Terdahulu	28
2.5. Kerangka Konseptual.....	29
2.6. Pengembangan Hipotesis	30
2.6.1. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	30
2.6.2. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan	31
2.6.3. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	33

3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3. Populasi dan Sampel	34
3.3.1. Populasi.....	34
3.3.2. Sampel.....	35
3.4. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.....	36
3.4.1. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4.2. Skala Pengukuran Variabel.....	37
3.5. Jenis dan Sumber Data	38
3.5.1. Sumber Data.....	38
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Uji Kualitas Data.....	38
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	42
3.6.4. Uji Hipotesis	42
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Sejarah Perusahaan	44
4.1.2. Profil Perusahaan	45
4.1.3. Visi dan Misi PT.Bank Syariah Indonesia	46
4.2. Pembahasan Penelitian.....	47
4.2.1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
4.2.2. Penyajian Data Responden	48
4.2.3. Usia Responden	48
4.2.4. Jenis Kelamin.....	49
4.2.5. Pendidikan Responden.....	49
4.2.6. Lama Bekerja Responden	50
4.3. Penyajian Data Angket Responden.....	50
4.3.1. Deskripsi Pendapat Responden mengenai Variabel Efektivitas SIA (X_1)	51
4.3.2. Deskripsi Pendapat Responden mengenai Variabel Kompleksitas Tugas (X_2).....	57
4.3.3. Deskripsi Pendapat Responden mengenai Variabel Kinerja Karyawan (Y)	61
4.4. Uji Instrumen Data.....	66
4.4.1. Uji Vaiditas Variabel Kuesioner Efektivitas SIA	66
4.4.2. Uji Validitas Variabel Kuesioner Kompleksitas Tugas	67
4.4.3. Uji Validitas Variabel Kuesioner Kinerja Karyawan	68
4.4.4. Uji Reliabilitas	69
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	70
4.5.1. Uji Normalitas.....	70
4.5.2. Uji Multikolinearitas	71

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.6. Uji Regresi Linier Berganda	72
4.7. Uji Hipotesis	73
4.7.1. Uji Parsial (Uji-t)	73
4.7.2. Uji Simultan (Uji-F).....	75
4.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.8. Pembahasan Penelitian.....	75
2.8.1. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan	76
2.8.2. Pengaruh Kompleksitas Tugas dengan Kinerja Karyawan.....	77
2.8.3. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas dengan Kinerja Karyawan.....	78
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	: Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.2	: Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.3	: Data Tambahan Karyawan.....	35
Tabel 3.4	: Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.5	: Bobot Nilai Koesioner.....	37
Tabel 4.1	: Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	48
Tabel 4.2	: Usia Responden.....	48
Tabel 4.3	: Jenis Kelamin Responden.....	49
Tabel 4.4	: Pendidikan Responden.....	49
Tabel 4.5	: Lama Bekerja Responden.....	50
Tabel 4.6	: Deskripsi Item pertanyaan X1.1.....	51
Tabel 4.7	: Deskripsi Item pertanyaan X1.2.....	51
Tabel 4.8	: Deskripsi Item pertanyaan X1.3.....	52
Tabel 4.9	: Deskripsi Item pertanyaan X1.4.....	52
Tabel 4.10	: Deskripsi Item pertanyaan X1.5.....	53
Tabel 4.11	: Deskripsi Item pertanyaan X1.6.....	53
Tabel 4.12	: Deskripsi Item pertanyaan X1.7.....	54
Tabel 4.13	: Deskripsi Item pertanyaan X1.8.....	54
Tabel 4.14	: Deskripsi Item pertanyaan X1.9.....	55
Tabel 4.15	: Deskripsi Item pertanyaan X1.10.....	55
Tabel 4.16	: Deskripsi Item pertanyaan X1.11.....	56
Tabel 4.17	: Deskripsi Item pertanyaan X1.12.....	56
Tabel 4.18	: Deskripsi Item pertanyaan X2.1.....	57
Tabel 4.19	: Deskripsi Item pertanyaan X2.2.....	57
Tabel 4.20	: Deskripsi Item pertanyaan X3.3.....	58
Tabel 4.21	: Deskripsi Item pertanyaan X4.4.....	58
Tabel 4.22	: Deskripsi Item pertanyaan X5.5.....	59
Tabel 4.23	: Deskripsi Item pertanyaan X6.6.....	59
Tabel 4.24	: Deskripsi Item pertanyaan X7.7.....	60
Tabel 4.25	: Deskripsi Item pertanyaan X8.8.....	60

Tabel 4.26	: Deskripsi Item pertanyaan Y.1.....	61
Tabel 4.27	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.2.....	61
Tabel 4.28	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.3.....	62
Tabel 4.29	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.4.....	62
Tabel 4.30	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.5.....	63
Tabel 4.31	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.6.....	63
Tabel 4.32	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.7.....	64
Tabel 4.33	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.8.....	64
Tabel 4.34	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.9.....	65
Tabel 4.35	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.10.....	65
Tabel 4.36	: Deskripsi Item pertanyaan Y1.11.....	66
Tabel 4.37	: Hasil Uji Validitas Efektivitas SIA (X_1).....	66
Tabel 4.38	: Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X_2).....	67
Tabel 4.39	: Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y).....	68
Tabel 4.40	: Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.41	: Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.42	: Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.43	: Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.44	: Uji Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.45	: Hasil Estimasi Regresi Parsial.....	74
Tabel 4.46	: Uji Simultan.....	75
Tabel 4.47	: Uji Koefisien Determinasi R^2)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1	: Logo Bank Syariah Indonesia.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 2	: Master Data Sampel dan Variabel Penelitian... ..	92
Lampiran 3	: <i>Output</i> Hasil Uji Statistika	98
Lampiran 4	: <i>Output</i> Hasil Penelitian	101
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 6	: Surat Balasan Izin Penelitian	103



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak mempunyai penduduk muslim di dunia, sehingga ini menjadi sebuah potensi untuk menjadikan negara ini menjadi negara yang paling baik dalam bidang industri keuangan Syariah. Semakin tingginya pengetahuan masyarakat tentang *halal matter* dan didampingi oleh dukungan *stakeholder* yang sangat kuat hal ini menjadi salah satu faktor yang penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Bank syariah adalah salah satu contoh ekosistem industri yang halal di negara ini (Bank Syariah Indonesia,2021).

Bank Syariah merupakan perusahaan perbankan yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya dan mengikuti aturan fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) semacam sebuah prinsip keseimbangan dan keadilan (*'adl watawazun*), universalism , (*masalahah*), yang sama sekali tidak mengandung hal-hal seperti *riba,gharar,maysir, zalim*, dan hal-hal yang haram lainnya.(Andrianto, 2019).

PT Bank Syariah Indonesia,Tbk yang biasanya disebut dengan BSI pada tanggal 1 Februari 2021 telah resmi beroperasi. BSI merupakan perbankan syariah di Indonesia yang terbesar.Dimana perbankan syariah ini ialah hasil dari sebuah penggabungan atau tidak asing dengan sebutan *merger* dari tiga bank syariah milik BUMN yaitu: PT Bank Syariah Mandiri (BSM),PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS),dan PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Strategi kebijakan pemerintah untuk melakukan *merger* tiga bank syariah ini diharapkan dapat

memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat dan diharapkan untuk memperbaiki perekonomian nasional (Bank Syariah Indonesia,2021).

Penggabungan ketiga bank tersebut dilakukan di tengah pandemi COVID-19 karena sebagai *turning point* atau titik balik dimana di masa pandemi ini hampir semua negara mengalami kesulitan termasuk dari perbankan. kesulitan di Indonesia belum tentu lebih besar dari negara lain,bisa saja negara lain memiliki tingkat kesulitan yang lebih besar dan *merger* 3 bank syariah milik BUMN ini menjadi salah satu persiapan untuk bangkit dalam membuat perbankan syariah Indonesia yang bisa bersaing secara global khususnya saat pandemi *Covid-19* hilang. (Kumaran,2021)

Saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung yaitu magang di BSI dalam jangkan waktu dua bulan hal yang sangat menarik ialah mengenai *Core Banking System* (CBS) yaitu Sistem Temenos-T24. System Temenos (T24) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan software untuk perbankan. T24 termasuk *software* yang mempunyai fitur-fitur yang lengkap seperti *CRM* (*Customer Relationship Management*), *back office*, dan manajemen siklus hidup produk yang efektif untuk diterapkan *retail business*, *corporation* , *wholesale*, serta perbankan.(Thayyibah,2017).

T24 ini dipilih oleh pihak BSI sebagai SIA dikarenakan T24 ini memiliki fitur yang sangat lengkap mulai dari sistem proses data gaji,input pembiayaan,fasilitas jurnal,menu pembayaran angsuran dan segala jenis transaksi lainnya,sehingga dengan adanya fitur input tersebut terjadilah sebuah proses yang menghasilkan laporan transaksi titipan, transaksi masuk,laporan *account* masuk,

laporan gaji, *gaj-report*, dan laporan keuangan. (Bank Syariah Indonesia, 2021)

Fakta yang dilansir dari Kumparan bahwa Mochammad (2021) mengemukakan alasan Direktur Utama BSI mempertahankan teknologi milik *ex-BSM* dikarenakan nasabah mereka jauh lebih banyak dua kali lipat dibanding nasabah *ex-BNIS* dan nasabah *ex-BRIS*, sehingga yang perlu melakukan migrasi buku tabungan adalah nasabah *ex-BNIS* dan nasabah *ex-BRIS* saja, sementara itu untuk nasabah *ex-BSM* tidak perlu melakukan migrasi karena pada saat terjadinya *merger* maka secara otomatis nasabahnya sudah berubah menjadi nasabah BSI, karena teknologinya tidak perlu di *convert* termasuk dalam mempertahankan CBS itu sendiri. Alasan lain dari penggantian CBS *ex-BNIS* adalah Teknologi *ex-BSM* lebih maju dari teknologi *ex-BNIS* dan *ex-BRIS*.

Setelah peneliti melakukan pengamatan selama dua bulan lebih di BSI, peneliti menemukan masalah di BSI yaitu keluhan karyawan *ex-BNIS* dan *ex-BRIS* yang belum terlalu ahli dalam menggunakan CBS BSI ini dan dampaknya dalam perubahan sistem ini tentunya kinerja karyawan *ex-BNIS* dan *ex-BRIS* berkurang karena biasanya karyawan *ex-BNIS* menggunakan CBS yang mengikuti BNI konvensional yaitu BNI ICONS (*Centralized Online Network System*) dengan CBS ICONS ini, data dan informasi secara menyeluruh dapat diakses secara *real time* dan *online* sehingga aktivitas bisnis dapat dipantau secara harian sedangkan *ex-BRIS* biasa menggunakan *Live Core Banking System SYAR* (*Syariah Integrated & Automated Realtime*) dan setelah adanya *merger* *ex-BNIS* dan *ex-BRIS* harus menyesuaikan kembali dalam menggunakan sistem baru yaitu sistem *ex-BSM* yaitu T24 dimana sistem ini memiliki banyak fitur daripada sistem BNI Icons dan

SYIAR. Ketika melakukan perubahan CBS lama dari ICONS dan SYIAR ke T24 tentunya dalam bidang SIA perlu diketahui efektivitasnya, dimana Efektivitas SIA akan mempengaruhi kinerja karyawan karena karyawan di BSI adalah penggabungan karyawan *ex*-BNIS, *ex*-BRIS, dan *ex*-BSM. Tentunya hal ini membuat kinerja karyawan berubah karena yang ahli menggunakan T24 ini hanyalah karyawan *ex*-BSM dan sebelum merger mereka sudah menggunakan sistem ini, BSI juga mengambil solusi dengan merotasikan beberapa karyawan *ex*-BSM ke cabang *ex*-BNIS dan *ex*-BRIS untuk karyawan *ex*-BNIS dan *ex*-BRIS dalam mengoperasikan sistem baru yaitu T24 maupun mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengoperasikan sistem baru ini.

Kinerja karyawan adalah sebuah hasil kerja dari sekumpulan sumber daya yang memiliki *output* yang baik dalam segi kualitas maupun waktu. Kinerja yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Kinerja karyawan dapat dikatakan baik jika kualitas kerja dan hasil dari pekerjaan yang diberikan perusahaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan perusahaan (Mangkunegara, 2015). Sesuai dengan wawancara yang dilakukan langsung dengan Kepala Cabang dan salah satu *Customer Service* di BSI bahwa mereka membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan dan tugas yang diselesaikan sering ada kesalahan oleh karena itu hal ini mempengaruhi kinerja karyawan di BSI.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dimana dengan mengetahui efektivitas SIA yang diterapkan perusahaan membantu aktivitas bisnis dalam mencapai keberhasilan atas

penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan yang bersangkutan. Dengan menggunakan SIA, karyawan dapat dengan mudah dalam menggunakan sistem tersebut, mendapatkan data secara *realtime*, menerima informasi yang relevan dan akurat sehingga ini mengakibatkan adanya kepuasan dalam mengambil keputusan serta akan memberikan pengaruh bagi karyawan yang meningkatkan kinerjanya. (Rochmah, 2019)

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan ternyata Kompleksitas tugas juga termasuk salah satu dari faktor dari kinerja tersebut. Kompleksitas tugas dikatakan sebagai tugas yang tersusun secara kompleks dan memiliki kerumitan yang membuat karyawan menjadi tidak akuntabilitas dan menjadi tidak konsisten dalam melakukan pekerjaannya (Ginting, 2020).

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan di atas peneliti ingin melakukan pengujian apakah efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan dan peneliti ingin mengetahui apakah dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dari fenomena yang terjadi sangat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan sesuai latar belakang yang peneliti sajikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fenomena dan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan bisa mengevaluasi mengenai keefektifitasan dalam penggunaan SIA setiap karyawan, mencegah adanya ambiguitas dalam pemberian tugas dan kompleksitas tugas, serta semakin lebih baik dalam bidang kinerja karyawan melalui penggunaan SIA.

2. Bagi Peneliti

1. Untuk memenuhi persyaratan sidang skripsi yang ditentukan oleh universitas dan berguna bagi penulis dalam memperoleh gelar S. Ak.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan di BSI setelah adanya perubahan sistem dan setelah adanya penggabungan karyawan dari ketiga perusahaan perbankan syariah serta mengetahui bagaimana dampak terhadap perubahan sistem baru bagi perusahaan.
3. Mengetahui kecocokan materi yang sudah didapat dari Universitas dengan keadaan yang sesungguhnya dan dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan untuk peneliti lainya agar dapat menambah wawasan mengenai kinerja karyawan dari faktor efektivitas SIA dan kompleksitas tugas, dan agar hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh calon peneliti sebagai bahan referensi yang bagus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Siagian (2019) mengemukakan bahwa efektivitas adalah sebuah alat pengukuran untuk mencapai sebuah kesuksesan dari tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan sumber daya, media prasarana yang dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai jumlah yang sudah ditetapkan. Efektivitas juga diartikan sebagai kesuksesan yang diharapkan atas hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kristiani (2013) juga berpendapat mengenai efektivitas dimana efektivitas sebuah ukuran untuk mengetahui seberapa baik atau tidaknya suatu pekerjaan yang dikerjakan dan mengetahui seberapa jauh seseorang mampu memberikan *output* yang sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya. Selain Kristiani, Susanto (2013:39) juga menyatakan bahwa efektivitas merupakan sebuah informasi yang benar-benar harus sesuai dan membantu tugas pengguna dalam proses bisnis di sebuah organisasi serta diharapkan untuk bisa menyajikan dengan tepat waktu, format yang akurat, serta konsistensi dengan format sebelumnya sehingga mudah dipahami bagi siapapun yang membutuhkan informasi tersebut.

Selanjutnya, Ratnasari (2013) memiliki pendapat mengenai pengertian efektivitas, efektivitas merupakan sebuah kemampuan yang dapat digunakan untuk memilih tujuan yang benar dan tepat sehingga mampu mencapai tujuan yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dalam melakukan pekerjaan dengan sangat baik. Efektivitas merupakan suatu pengukuran yang mendeskripsikan seberapa tinggi

target yang yang sudah dicapai dengan kualitas yang baik dan melihat segi waktu pada sebuah *output* yang telah dihasilkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan dalam memilih tujuan yang tepat sesuai sasaranterkait bagaimana menyelesaikan pekerjaan dengan benar.Efektivitas menggambarkan keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam berhasilnya melakukan kegiatan dan aktivitas di perusahaan dengan tepat.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi merupakan kebutuhan yang paling dasar dan kebutuhan ini wajib dipenuhi oleh perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dalam kelangsungan hidup yang akan datang.Menurut pendapat Krismiaji (2010:4) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memiliki tugas sebagai pemroses dan transaksi sebuah data memiliki manfaat untuk memberikan sebuah informasi bermanfaat dalam segi perencanaan, pengendalian, dan mengoperasikan sebuah bisnis dengan baik.

Selanjutnya, Marshall (2015:36) berpendapat lain bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah media yang berfungsi untuk merekam, menyimpan,memproses,mengelola,merekam data akuntansi dan data-data lainnya untuk menghasilkan sebuah informasi untuk para pihak yang mengambil sebuah keputusan.Sistem informasi ini bisa berbentuk fisikmisalnya pada catatan manual maupun dalam catatan yang terkomputerisasi.SistemInformasi Akuntansi merupakan sebuah sistem primer dalam perusahaan ataupun organisasi untuk menyediakan sekumpulan informasi kepada pengguna ataupun *user* yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaanya.

Kemudian Susanto (2013:52) memiliki asumsi yang berbeda bahwa Sistem Informasi Akuntansi yaitu kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling bekerjasama dalam kegiatan pemrosesan, pengumpulan, dan penyimpanan sebuah informasi yang akan digunakan sebagai bahan pendukung untuk pihak yang akan mengambil keputusan pengendalian dan koordinasi serta membantu untuk memberikan skema mengenai kegiatan bisnis di perusahaan tersebut.

Berdasarkan asumsi diatas, Maka ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah media atau alat yang dimanfaatkan sebagai pengelola data akuntansi yang terdiri dari alat yang dikoordinasi manusia, dengan cara yang saling berinteraksi di sebuah perusahaan yang sudah terstruktur gunanya untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi keuangan ataupun sistem informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga dapat membantu perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian suatu bisnis dengan optimal

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Marshall dan Steinbart (2015:36) SIA dapat berbentuk sebagai sistem manual pensil dan kertas, sistem yang kompleks menggunakan Teknologi Informasi *terupdate*. Sistem Informasi Akuntansi harus melewati proses-proses tertentu yaitu melakukan pengumpulan, lalu mengelola, kemudian menyimpan, dan melaporkan data dan informasi tersebut. Seperti halnya pensil dan kertas, *Hardware* dan *Software* komputer adalah sebuah yang berfungsi menghasilkan sebuah informasi. Ada enam komponen dari SIA, yaitu:

1. *User* ialah Seseorang yang mengoperasikan sistem.
2. Sebuah pedoman atau instruksi dalam melakukan pengumpulan, pemroses dan penyimpanan sebuah data. Data mengenai

- organisasi dan aktivitas bisnis dalam perusahaan.
3. *Software* merupakan media yang dipakai dalam mengolah data sehingga ditransformasi menjadi bentuk informasi yang bermanfaat.
 4. Infrastruktur teknologi informasi, Misalnya *Personal Computer (PC)* komputer yang selalu tersedia di setiap organisasi, perangkat periferal atau biasa disebut perangkat pendukung, dan perangkat jaringan komunikasi yang membantu dalam penggunaan SIA.
 5. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi secara aman.

Sedangkan menurut Susanto (2013:207) memiliki beberapa komponen atau elemen yaitu sebagai berikut :

1. *Hardware*
2. *Software*
3. *Brainware*
4. Prosedur
5. *Database* dan Sistem Manajemen *Database*
6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi.”

Penjelasan dari keenam komponen diatas adalah sebagai berikut :

1. *Hardware* merupakan perangkat keras yang memiliki fisik yang dipakai dalam melakukan pengumpulan, memasukan, mengelola, menyimpan, dan mengeluarkan *output* pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi.
2. *Software* adalah sebuah program yang tidak memiliki fisik namun bisa digunakan untuk menjalankan sebuah aplikasi pada komputer

3. *Brainware* merupakan seseorang yang memakai dan menggunakan *hardware* dan *Software* dalam membuat informasi ,mengumpulkan data,mengelola data mendistribusikan dan memanfaatkan informasi yang sudah jadi.

4. *Prosedure* merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dengan metode yang sama.

5. *Database* dan Sistem Manajemen *Database* merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat menggunakan komputer agar menjaga informasi agar tetap *ready* saat dibutuhkan. *Database* terdiri dari mediatan sistem sebagai penyimpanan sistem pengolahan sebuah data.

6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi merupakan bentuk perangkat lunak dan keras yang saling bekerja sama untuk saling *sharing* informasi dari lokasi yang berbeda.

2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi biasanya dimanfaatkan untuk memaksimalkan sebuah informasi akuntansi yang sudah tersusun, terpercaya, relevan, lengkap, dan tepat waktu agar mudah dipahami dan bisa diuji sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan baik melalui sistem informasi akuntansi.

Krismiaji (2010:33) juga memiliki asumsi tentang tujuan SIA yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai media pengumpulan dan pemrosesan sebuah data yang diperoleh terkait aktivitas di sebuah perusahaan sehingga proses suatu bisnis menjadi efektif dan efisien.

2. Membantu pihak manajemen mendapatkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan.
3. Sebagai pengawasan yang memastikan bahwa data proses bisnis yang dicatat dan diproses sudah benar dan akurat, serta untuk menjadi media pelindung bagi data, informasi, dan aset lainnya yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Susanto (2013:8) juga memiliki pendapat yang sama, bahwa ada tiga fungsi Sistem Informasi Akuntansi :

1. Sebagai pendukung aktivitas organisasi setiap harinya.
2. Sebagai pendukung dalam proses mengambil sebuah keputusan.
3. Sebagai alat pembantu guna memenuhi tanggung jawab dalam pengolahan organisasi.

2.1.5 Peran Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam mendukung organisasi untuk memelihara dan mempertahankan sebuah perusahaan dalam posisi yang strategis. Marshall dan Steinbart (2015:12) mengemukakan pendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat bermanfaat sebagai penambahan nilai perusahaan dengan :

1. Meminimalkan biaya produk maupun biaya jasa serta membantu meningkatkan kualitas.
2. Dapat meningkatkan efisiensi bagi perusahaan.
3. Berbagi pengetahuan
3. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasok perusahaan
4. Menambah peningkatan struktur pengendalian internal di perusahaan.
5. Menambah peningkatan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Sedangkan menurut Susanto (2013:10) Ada lima tugas dari SIA yaitu sebagai berikut :

1. Memasukkan dan mengumpulkan data kedalam Sistem Informasi Akuntansi.

Ada beberapa cara dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

- a. Memakai formulir yang sudah disediakan, formulir tersebut akan diisi data-data transaksi tersebut menjadi sebuah *source document* dan kemudian data tersebut akan diinput ke *computer* barulah data tersebut diproses.
- b. Menggunakan sebuah terminal ,berikut jenis-jenis terminal yang wajib diketahui :
 - a) Terminal yang berada di internal perusahaan dan selalu *online* dengan pusat komputer dengan menggunakan kabel *fiber Optik* sebagai media penghubungnya. Contohnya: *point of sales*.
 - b) Terminal yang berada eksternal perusahaan, dimana alat penghubungnya ke perusahaan lain adalah kabel telepon.
 - c) Terminal eksternal perusahaan akan dihubungkan melalui fasilitas-fasilitas yang berada di internal ke perusahaan lain, misalnya transaksi jual/beli melalui *e-commerce*.

2. Membantu pengolahan data transaksi

Setelah data sudah selesai dikumpulkan maka data tersebut akan dimasukkan ke dalam SIA menggunakan komputer biasanya Batch mengalami rangkaian pengolahan yang baik secara *batch/online* agar menjadi informasi yang baik sesuai kebutuhan yang ditargetkan. Selain

tingkat perbandingan/perhitungan sering dilakukan validasi dimana untuk mengetahui datanya valid atau tidak serta pengelompokan agar mempermudah dan mempercepat saat akan disajikan.

3. Menyimpan data untuk waktu yang akan datang

Data yang telah melewati tahap pemrosesan akan tentunya akan disimpan sesuai metode penyimpanan data baik dengan metode *random* , berurutan atau bisa juga disimpan dengan langsung dengan rumus sehingga dan berurutan sesuai yang ada di *indeks*. Disamping itu susunan-susunan file data yang dimasukan ada dilakukan beberapa cara seperti disusun secara bertingkat (*hierarchy*) , disusun bentuk jaringan (*network*) , dan ada juga yang disusun berdasarkan hubungan (relasi) . Tujuan digunakanya beberapa teknik dalam menyimpan dan menyusun data adalah untuk mempermudah dalam mengakses dengan waktu yang cepat saat informasi diperlukan .

4. Memberikan informasi kepada pemakai maupun pihak yang mengambil keputusan sesuai keperluan yang dibutuhkan.

Informasi biasanya disajikan dalam bentuk laporan apabila format yang diinginkan sering terjadi perubahan. Untuk mengatasi masalah tersebut disediakan fasilitas untuk mencari data dan membuat laporan dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

5. Sebagai *Controlling* dalam proses yang terjadi.

Dari mulai data dikumpulkan, disimpan dan diproses, maka saat itu pula pengontrolan sudah bisa dilakukan sehingga salah satu peran dari SIA yaitu mengamankan data sehingga menghasilkan informasi yang akurat.

2.1.6 Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Yamit (2003:14) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan sebuah pengukuran yang memberikan suatu gambaran tingkat tingginya suatu target yang sudah dicapai oleh sumber daya yang telah diarahkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan sebuah data dalam bentuk elektronik, selanjutnya akan mengubahnya menjadi bentuk informasi sebagai laporan yang formal baik untuk pihak yang membutuhkan tanpa meragukan kualitas dan waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan elemen dari sistem baik berbentuk fisik/non fisik yang saling bekerja sama dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan *output* dalam bentuk informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemakai serta dapat mendukung kelancaran proses bisnis juga membantu menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan secara tepat waktu sehingga pengguna mudah mengerti dalam menyelesaikan tugasnya.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dinilai dari keahlian sumber daya dalam menggunakan *Personal Computer* (PC) di sebuah perusahaan, oleh sebab itu dapat disimpulkan semakin ahli sumber daya memakai sistem tersebut maka akan semakin efektif pula penggunaan SIA di sebuah perusahaan. Sehingga, hal ini akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang ada di perusahaan. Namun jika penerapan teknologi di suatu perusahaan tidak dilakukan dengan baik oleh sumber daya maka akan berdampak negatif bagi perusahaan, yaitu menurun kinerja sumber daya tersebut. (Sigalingging, 2017).

2.1.7 Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut William H. DeLone dan Ephraim R. McLean (2003) bahwa keberhasilan pengukuran sistem informasi yang sukses dilakukan menggunakan enam dimensi yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas Suatu Sistem (*System Quality*),
2. Kualitas Suatu Informasi (*Information Quality*),
3. Kualitas Sebuah Pelayanan (*Service Quality*),
4. Penggunaan (*Use*),
5. Kepuasan Seorang Pemakai (*User satisfaction*),
6. Keuntungan Perusahaan (*Net Benefit*).

Menurut DeLone & Lean pengukuran akan berhasil jika melihat dari beberapa model pengukuran dibawah ini :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem berarti kualitas *software* dan *Hardware* khususnya kinerja dari sistem yang digunakan, yang menggambarkan tingkat kemampuan *software, hardware* serta kebijakan dan pedoman dari sebuah sistem informasi. Indikator pengukuran dari kualitas sistem dari DeLone dan McLean yaitu:

- a. Kenyamanan Akses

Artinya tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi yang bisa dilihat dari seberapa tinggi tingkat kenyamanan *user* dalam mengoperasikan informasi tersebut. Jika tingkat kenyamanan suatu sistem informasi sangat bagus maka akan sering *user* menggunakan sistem informasi tersebut untuk mendapatkan sebuah informasi yang relevan.

b. Keluwesan sistem (*flexibility*)

Hal ini sangat dipengaruhi seberapa tinggi tingkat keberhasilan sebuah sistem. Sistem yang kaku akan di acuhkan pengguna karena mereka lebih memilih menggunakan sistem yang lebih fleksibel. Jika tingkat fleksibilitas penggunaan sistem tinggi maka pengguna dapat menjalankan sistem dengan sangat mudah.

c. Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai

Sistem akan lebih diminati pengguna untuk mencari sebuah informasi jika sistem bisa membuat pencapaian tujuan mereka sesuai dengan sasaran dan ekspektasi yang ingin dicapai.

d. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik

Sistem yang memiliki fungsi yang lebih spesifik tentunya akan lebih diminati oleh *user*. Hal ini dikarenakan sebuah sistem informasi dibedakan sesuai fungsi yang dimilikinya.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi adalah dilihat dari *output* yang telah digunakan oleh *user*. Variabel ini menjelaskan bahwa kualitas informasi yang diukur sesuai keakuratannya (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan penyajian informasinya (*format*). Dalam pengukuran kualitas sistem dilihat dari beberapa indikator yaitu sbb :

a. Kelengkapan (*completeness*)

Informasi yang lengkap akan dikategorikan sebagai informasi yang berkualitas baik. Oleh karena itu *user* memilih informasi yang lengkap

untuk pengambilan sebuah keputusan..Informasi yang lengkap adalah seluruh informasi yang digunakan dalam proses bisnis.

b. Relevansi (*relevance*)

Sistem informasi harus relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan harus memiliki manfaat untuk penggunanya sehingga informasi bisa dikatakan sebagai informasi yang berkualitas.Relevansi informasi bagi setiap pengguna tentunya berbeda-beda sesuai kebutuhan yang digunakan.

c. Akurat (*accurate*)

Dalam mengambil keputusan tentunya *user* harus memakai informasi yang akurat.Informasi yang akurat berarti tidak memiliki kesalahan yang tidak biasa atau biasa dibidang akan menyesatkan.Akurat juga bahwa informasi harus jelas menggambarkan bagaimana inti dari informasi yang sudah dihasilkan oleh sistem informasi.Keakuratan informasi sangatlah penting untuk menghindari kemungkinan adanya gangguan (*noise*) yang bisa merubah dan merusak informasi yang akan sampai ke penerima.

d. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Informasi yang dikirim harus tepat waktu karena informasi yang sudah lama dan usang tidak akan mempunyai nilai lagi, informasi yang dihasilkan tepat waktu akan menjadi informasi berkualitas.Sebab informasi adalah sebuah komponen dasar dalam mengambil sebuah keputusan.Akan berakibat fatal bagi perusahaan jika pengambilan keputusan tidak tepat waktu.

e. Format

Jika pengguna dapat memahami dengan mudah penggunaan sistem informasi perusahaan maka bisa dikatakan bahwa kualitas informasinya baik. Dasar format adalah bentuk bagaimana penyajian laporan yang disediakan oleh sistem, sedangkan konteks adalah bentuk interpretasi sistem informasi mempengaruhi bagaimana pandangan seorang pemakai dalam memahami format laporan dari sistem informasi yang diterapkan perusahaan.

3. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan oleh pengguna dari pengembangan sistem informasi, layanannya selalu melakukan *update* sehingga tidak ada kendala saat mengoperasikan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *System Update* (Pembaruan Sistem)

Sistem yang selalu *update* dengan perangkat teknologi dan *software* yang *update* tentunya akan lebih memudahkan dalam memperoleh informasi dengan cepat dan berkualitas. Oleh karena itu, sistem *terupdate* akan relatif lebih mudah dipahami oleh *user*.

b. Keamanan Arsip Data

Didalam sistem informasi harus memiliki alat pengamanan yang digunakan untuk melindungi data yang berkualitas tinggi sehingga arsip data organisasi terlindungi dan tidak mudah bocor apalagi dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

4. Penggunaan (*Use*)

Penggunaan melihat dari tingkat keseringan pengguna mengoperasikan sistem informasi. Harus bisa dibedakan apakah pengguna menggunakan sistem ini karena keharusan atau karena keadaan. *Use* sebagai variabel dapat diukur dengan indikator yang terdiri dari satu indikator yaitu keseringan (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut (*frekuensi of use*).

5. Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*)

Kepuasan pengguna dilihat dari *feedback* baik saran ataupun kritik yang diberikan pengguna setelah mengoperasikan sebuah sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi yang sudah digunakan merupakan sebuah kriteria yang subjektif terkait tingkat suka pengguna terhadap sistem informasi yang telah digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan rasa kepuasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi

Jika sistem informasi memberikan efisiensi kepada pemakainya, maka kepuasan pengguna bisa dikatakan sudah tercapai. Keefisienan dilihat dari sebagaimana sistem tersebut mengatasi solusi dari pekerjaan seorang pengguna. Jika suatu tujuan yang dimiliki pengguna sudah tercapai dengan melakukan hal yang tepat maka suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien

b. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Jika kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna sudah tercapai sesuai target yang diharapkan maka sistem informasi akuntansi dikategorikan sudah efektif.

c. Kepuasan Pengguna

Kepuasan yang dilihat dari manfaat fitur-fitur dari sistem dalam mengatasikendala sesuai kebutuhan pengguna. Jika pengguna merasa puas setelah mengoperasikan sistem maka sistem informasi tersebut sudah berhasil memenuhi aspirasi *user*.

6. Manfaat-manfaat Bersih (*Net Benefit*) merupakan dampak pemakaian sebuah sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individu maupun organisasi termasuk dalam meningkatkan pengetahuan, produktivitas, dan meminimalisir lamanya waktu dalam pencarian sebuah informasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Produktivitas Sistem

Mampu membantu produktivitas kinerja karyawan. Dengan aturan bahwa sistem dapat membantu produktivitas suatu kinerja karyawan menjadi lebih baik sehingga menghasilkan manfaat yang lebih baik bagi perusahaan.

b. Meningkatkan Pengetahuan

Sistem informasi akuntansi akan diharapkan memberikan banyak pengetahuan untuk *user* melalui proses sebuah pembelajaran dan pemahaman mengenai sistem yang bermanfaat pada penambahan pengetahuan *user* itu sendiri. Semakin sering pengguna mempelajari sistem maka diharapkan pengguna akan lebih memahami tugasnya.

c. Mengurangi Waktu dalam Pencarian Informasi Sistem

Sistem informasi diharapkan bisa membantu memudahkan pemakai dalam mencari dan mengakses sebuah data yang dibutuhkan tanpa

memakan waktu yang lama dalam mencari informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang telah menyediakannya di sistem.

2.2 Kompleksitas Tugas

2.2.1 Definisi Kompleksitas Tugas

Achmad (2011:60) memiliki pendapat bahwa kompleksitas tugas didefinisikan sebagai tingkat kesulitan dalam pengerjaan tugas dan variasi pekerjaan terutama yang berbentuk sebuah tekanan-tekanan terhadap mental dan psikis karyawan dalam melakukan pekerjaan. Boynton (2010 : 54) juga menyatakan bahwa kompleksitas tugas adalah sebuah tugas yang sulit untuk dipahami seseorang dan tidak terstruktur serta adanya ambiguitas terkait satu sama lain.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas diartikan dengan tugas yang sangat sulit yang menimbulkan ambiguitas sehingga dibutuhkan kapasitas perhatian atau proses mental yang baik untuk menyelesaikan tugas tersebut atau bisa juga diartikan sebuah struktur tugas yang memiliki tingkat kerumitan.

2.2.2 Indikator Kompleksitas Tugas

Boynton (2010 : 54) untuk mengukur kompleksitas tugas digunakan beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Sulitnya tugas, Tingkat sulitnya dilihat dari seberapa banyak dan lengkap informasi yang diperoleh tentang tugas tersebut.
2. Struktur tugas, Sementara struktur tugas adalah seberapa jelas informasi yang diperoleh dalam penyelesaian tugas atau bisa disebut (*information clarity*).
3. Adanya informasi yang tidak relevan, informasi yang diperoleh tidak

sesuai dengan keadaan,ekspektasi, dan peristiwa yang akan terjadi.

4. Munculnya ambiguitas yang tinggi yang dialami karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

2.3 Kinerja Karyawan

2.3.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Rivai (2005:15) menjelaskan bahwa kinerja karyawan merupakan kemauan dan kesediaan seseorang atau beberapa sekelompok orang dimana mereka memiliki tujuan untuk menyelesaikan sebuah kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dan hasil yang sejalan dengantargetnya. Mangkuprawira dan Hubies (2007:153) juga menyatakan bahwa pengertian Kinerja Karyawan merupakan sebuah hasil dari suatu proses pekerjaan yang telah direncanakan di tempat dan waktu yang sudah ditentukan oleh organisasi dan karyawan yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja sangat sering digunakan dalam sebuah organisasi untuk menyebut tingkat prestasi dan keberhasilan individu ataupun sekumpulan individu. Kinerja berhubungan dengan sebagaimana pencapaian dari serangkaian tugas dan kewajiban oleh individu. Tujuannya ialah untuk mencari tahu tingkat seberapa tingginya produktif seorang karyawan disuatu organisasi apakah karyawan tersebut dapat bekerja dengan tim dengan baik atau dapat bisa bekerja dengan efektif di waktu yang akan datang. Sehingga, organisasi, karyawan, dan masyarakat yang berada dilingkungan organisasi tersebut dapat mendapatkan manfaat. Penilaian kinerja juga berkaitan penyelesaian tugas yang dilakukan karyawan dari kewajiban yang telah diberikan oleh organisasi, apakah pencapaian seorang karyawan dapat

berhasil atau malah gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan sikap karyawan selama proses penilaian dilakukan.

2.3.2 Pengukuran Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan diukur sebagaimana kepentingan organisasi itu sendiri, sehingga indikator dalam pengukuran kinerja karyawan ini harus disesuaikan dengan apa kepentingan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja karyawan membantu untuk melihat dampak sistem terhadap efektivitas bagi seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya Desler (2006) dan Arif (2011:27).

Untuk mengetahui kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan bisa dilihat dari empat indikator menurut kajian Mathis & Jackson (2010) yaitu:

1) *Quantity of Output Teknik*

Hal ini adalah perbandingan dari standar pekerjaan yang ditetapkan dengan skill yang dimiliki seorang karyawan.

2) *Quality of Output*

Hal ini dilihat dari seberapa baik kualitas output yang dikeluarkan.

3) *Timelines of Output*

Hal ini dilihat dari tepat waktu atau tidaknya seorang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.

4) *Effectiveness of Work Completed*

Hal ini dilihat dari apakah tugas yang diselesaikan dengan tepat waktu tersebut efektivitas atau tidak.

5) *Supervision Needs*

Melihat kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan tanpa membutuhkan pengawasan dari supervisor (Adamy, 2016: 97).

6) *Self Influence*

Melihat kemampuan karyawan dalam memelihara harga diri, citra dan bekerja sama diantara karyawan (Adamy, 2016: 97).

2.3.3 Penilaian Kinerja Karyawan

Schuler dan Jackson (2006) mengemukakan bahwa penilaian kinerja merupakan bentuk sistem yang formal dan terstruktur bertujuan untuk menilai, mengukur, mempengaruhi sifat-sifat yang berhubungan dengan suatu pekerjaan, perilaku maupun hasil, termasuk tingkat kehadiran.

Penilaian sebuah prestasi kerja merupakan media pengukuran yang digunakan untuk membantu karyawan di sebuah organisasi dalam memperbaiki kinerjanya, melakukan perencanaan pekerjaan yang kualitas dan pengembangan karir yang baik melalui kemampuannya. Tujuan penelitian kinerja adalah membantu memperbaiki, meningkatkan dan memperbaiki bagaimana kinerja karyawan yang ada dalam sebuah perusahaan melalui peningkatan kinerja yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang berada di perusahaan tersebut.

Menurut Mangkunegara (2005:10) tujuan kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Membantu peningkatan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja yang ditentukan perusahaan tersebut.
2. Melakukan pencatatan dari hasil pekerjaan karyawan tersebut, sehingga bisa memotivasi karyawan agar terus bekerja lebih baik, minimal berprestasi sama dengan prestasi yang sudah pernah dilakukan.
3. Untuk menjelaskan target karyawan sesuai dengan keahliannya.

Suwanto dan Priansa (2014:197) menjelaskan bahwa penilaian kinerja

memiliki beberapa manfaat yang baik bagi karyawan maupun yang dinilai, antara lain :

1. *Performance improvement*

Memungkinkan manajemen ataupun karyawan untuk mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan peningkatan kinerjanya.

2. *Compensation Adjustment*

Membantu mempermudah pihak yang mengambil keputusan dalam segi kompensasi. Misalnya layak atau tidaknya seseorang diberikan gaji yang naik.

3. *Placement Decision*

Penentuan Promosi ,*transfer*, dan *demotion*.

4. *Training and Development Needs*

Agar kinerja karyawan menjadi lebih baik, dilakukan evaluasi apa saja kebutuhan dalam pelatihan dan pengembangan karyawannya.

5. *Career, Planning, and Development*

Menentukan jenis karir yang cocok sesuai skill yang karyawannya.

6. *Staffing Process Deficiencies*

Mempengaruhi prosedur dalam perekrutan karyawan

7. *Information Inaccuracies and Job Design Errors*

Menjelaskan apa kesalahan yang dilakukan karyawan terutama dibidang Informasi (*job-analysis, job-design*).

8. *Equal Employment Opportunity*

Menunjukkan bahwa *placement decision* tidak diskriminatif .

9. *External Challenges*

Kinerja karyawan terpengaruh oleh faktor eksternal seperti keluarga, keuangan pribadi, kesehatan dan lain-lain. Faktor ini memang tidak terlalu terlihat, namun dengan melakukan penelitian kinerja ini akan menjadi kelihatan sehingga ini dapat sangat membantu perusahaan dalam mengetahui tingkatan kinerja karyawan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan telah dilakukan sebagian peneliti. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan beberapa variabel yang berbeda dan tempat penelitian berbeda. Sehingga peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk lebih rinci peneliti menjelaskannya dalam tabel berikut.

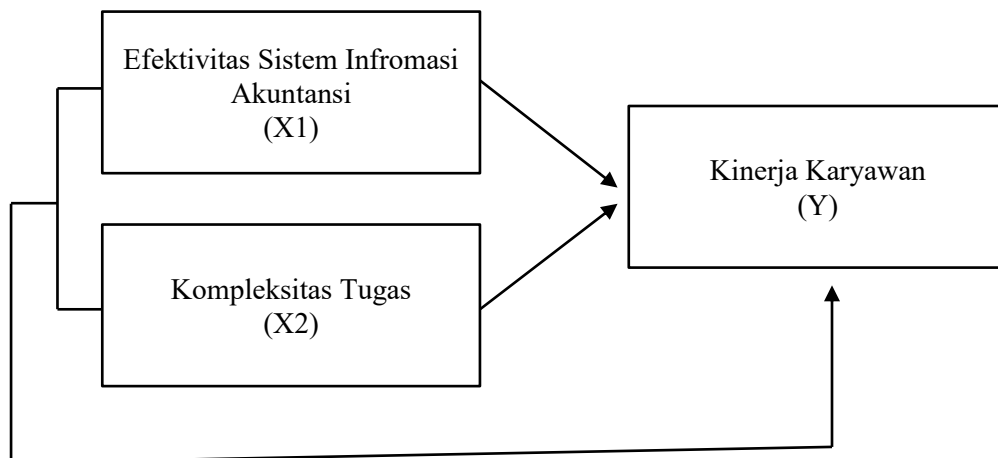
Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anna Sari Sigalingging (2017)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi (<i>Task Technology Fit</i>) Terhadap Kinerja Karyawan	1. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. 2. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. 3. Efektivitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

2	City Adhayani Br. Ginting (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kebun Rantai Raja Pekanbaru	1. Secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. 2. Kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan 3. Sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.
3	Ni Made Rian Melliani(2021)	Pengaruh Insentif,Pengalaman Kerja,Kompleksitas Tugas,Skill,dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan	1. Insentif tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 3. Kompleksitas tugas dan skill berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 4. Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4	Dewa Ayu Suci Candra Dewi(2021)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Bank)	1. Efektivitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. 2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. 3. Insentif memperlemah dan tidak signifikan terhadap hubungan efektivitas SIA terhadap kinerja karyawan. 4. Insentif memperlemah dan tidak signifikan

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2015) adalah sebuah bentuk yang menghubungkan dengan teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati ataupun diuji melalui penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan teori yang dipaparkan di atas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah efektivitas informasi akuntansi dan kompleksitas tugas sebagai variabel independen atau biasa disebut variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Singgalingging(2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa besarnya efektivitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi tingkat kinerja karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan tersebut. Awosejo, Kakwaletse Pretorius dan Zuva (2013) juga memiliki pendapat bahwa adanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan akan mengakibatkan hal yang positif dimana kinerja individu di perusahaan tersebut akan meningkat.

Suardikha (2013) mengemukakan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi maka akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi. Hubungan antara efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan diungkapkan oleh Marlinawati dan Suaryana (2013) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah gambaran sejauh mana sasaran yang dicapai oleh

sekumpulan sumber daya yang sudah diarahkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data yang berbentuk elektronik, kemudian data tersebut akan diubah menjadi informasi yang baik dalam segi kualitas maupun waktu sehingga membuat informasi bermanfaat.

Dewi (2021) juga mengemukakan pendapat mengenai pengaruh efektivitas SIA terhadap Kinerja karyawan, dimana keefektifan SIA memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan jadi semakin efektif SIA yang digunakan maka akan semakin meningkat pula kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Dari pendapat diatas mengenai hubungan efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan akan meningkat dengan baik jika sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut efektif dan tujuan perusahaan tersebut akan tercapai sesuai target yang diinginkan. Berdasarkan paparan diatas maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2.6.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang sulit dan tidak terstruktur serta membingungkan, beberapa orang menganggap tugas itu sulit namun sebagian menganggap tugas itu mudah (Sanusi dan Iskandar, 2007:247)

Kompleksitas diartikan dari individu yang mengalami kesulitan dalam suatu tugas. Pandangan ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas sulit bagi seseorang namun mungkin saja bagi orang lain tugas tersebut

mudah. Agusniwar (2018) membuktikan dengan penelitian bahwa terdapat pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan. Ginting (2020) juga membuktikan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dimana hasil penelitiannya menjelaskan semakin tinggi kompleksitas tugas maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan dan begitu juga sebaliknya.

Dari penelitian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan jbaran konsepvariabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2.6.3 Pengaruh Efektivitas SIA dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan

Dari penelitian terdahulu Sigalingging (2017) bahwa efektivitas SIA yang diterapkan perusahaan dan hal ini juga sejalan dengan penelitian Ginting (2020) bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Efektivitas SIA dan kompleksitas tugas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif dimana menurut Sugiyono (2015:55) Penelitian Asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari tahu hubungan, pengaruh antar dua variabel atau lebih misalnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang menjadi dari sebab-akibat. Penelitian ini menggunakan jenis asosiatif dan menggunakan teknik analisis kuantitatif atau dikenal sebagai statistik. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang data penelitiannya berbentuk angka dan menggunakan statistic untuk menganalisisnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk dimana peneliti melakukan riset di BSI KCP yang berada di Kecamatan Medan Barat yaitu :

1. BSI Kcp.Medan Adam Malik
Jl. H. Adam Malik No.151, Sekip, Kec.Medan Barat
2. BSI Kcp.Medan Pulo Brayan
Jl. Kol. Yos Sudarso, Glugur Kota, Kec.Medan Barat

Waktu penelitian dilakukan mulai November 2021 sampai selesai dan peneliti sangat berharap bahwasanya penelitian ini dapat selesai pada Juni 2022. Berikut Tabel rincian kegiatan proposal yang sudah terlaksanakan.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	2021/2022							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Penyusunan Proposal								
Pengajuan Seminar Proposal								
Seminar Proposal								
Pengumpulan Data								
Analisis Data								
Pengajuan Seminar Hasil								
Seminar Hasil								
Pengajuan Ujian Meja Hijau								
Ujian Meja Hijau								

Sumber : Peneliti,2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Arikunto (2010) Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin melakukan penelitian maka seluruh konstituen yang berada didalam wilayah tersebut. Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menetapkan dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang berada pada BSI KCP Kecamatan Medan Barat yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yaitu T24 system.

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti mengenai data karyawan di BSI Kec. Medan Barat maka seluruh yang menjadi populasi akan dijadikan sampel, yaitu berjumlah 38 orang. Untuk lebih detailnya mengenai data populasi karyawan BSI KCP yang berada di Kec. Medan Barat, maka dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2
Data Populasi penelitian

1	Karyawan Tetap BSI Kecamatan Medan Barat	Populasi
	Branch Office Service Manajer	2
	Branch Manajer	2
	Back Office	2
	Marketing	14
	Customer Service	3
	Teller	3
	Funding	2
	Operational	2
	Total	30

Sumber : Data Primer BSI

Tabel 3.3
Data Tambahan Karyawan

1	Karyawan Tambahan KCP Medan Adam Malik	Populasi
	Karyawan Rolling	8
	Total	8

Sumber : Data Primer BSI

Dari rincian diatas maka benar adanya bahwa total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38, dimana seluruh populasi adalah karyawan yang mengoperasikan T24 system dalam aktivitas karyawan BSI dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sekumpulan dari bagian kecil atau wakil dari sebuah populasi yang akan diteliti. Misalnya kita hanya melakukan penelitian sebagian dari populasi, maka penelitian yang dilakukan disebut sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2015) Teknik Sampling merupakan sebuah teknik pengambilan tujuannya sebagai penentu sampel yang dipakai dalam sebuah

penelitian. Teknik pengambilan sampel ada dua jenis yaitu *probability sampling* dan *Nonprobability sampling*.

Dalam penelitian ini populasinya adalah 38 orang dimana jumlah populasi tidak mencapai 100 sehingga teknik pengambilan sampel pada penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu sebuah teknik yang pengambilan sampelnya dipilih menjadi sampel. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2015:124) yang menyatakan *Sampling jenuh* merupakan teknik yang sederhana dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasinya relatif kecil atau dikarenakan peneliti ingin mengambil tingkat kesalahan yang minim.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran variabel

3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan sebuah ukuran yang memberikan sebuah gambaran tingkat tingginya target yang sudah dicapai dari sekumpulan sumber daya yang sudah diarahkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dalam bentuk elektronik, kemudian mengkonversikanya menjadi sebuah informasi dan laporan formal dengan baik secara kualitas maupun waktu sehingga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. (Yamit, 2003:14)	1. Sistem Quality (Kualitas Suatu Sistem), 2. Information Quality (Kualitas Suatu Informasi), 3. Service Quality (Kualitas Sebuah Pelayanan), 4. Use (Penggunaan), 5. <i>User satisfaction</i> (Kepuasan Seorang Pemakai), 6. Net Benefit (Keuntungan Perusahaan) (Menurut (Delone dan McLean, 2003)	Likert
Kompleksitas Tugas (X_2)	Kompleksitas tugas adalah bentuk tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk seseorang memahaminya, ambigu dan	1. Tingkat Sulitnya Tugas 2. Tugas yang jelas 3. Ambiguitas 4. Informasi yang tidak relevan	Likert

	terkait satu sama lain. Menurut William C. Boynton, (2010 : 54)	William C. Boynton, (2010 : 54)	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan merupakan sebuah hasil dari suatu proses pekerjaan yang telah direncanakan di tempat dan waktu yang sudah ditentukan oleh organisasi dan karyawan yang bersangkutan. Mangkuprawira dalam Hubies (2007:153)	1. <i>Quantity of Output Teknik</i> 2. <i>Quality of Output</i> 3. <i>Timelines of Output</i> 4. <i>Effectiveness of Work Completed</i> 5. <i>Supervision Needs</i> 6. <i>Self Influence</i> Mathis & Jackson (2010)	Likert

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert. Dimana Sugiyono (2015:134) berpendapat tentang skala likert, skala likert merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai alat ukur dari persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekumpulan individu mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi. Pada penelitian ini diberikan alternatif jawaban untuk mempermudah responden dalam pengisian kuesioner dimana menggunakan skala 1-4 dalam kebutuhan kuantitatif penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.5
Bobot nilai koisioner

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Sumber : Azwar, 2003

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) sumber data merupakan sebuah subjek berasal dari mana data yang diperoleh untuk sebuah penelitian. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2015) sumber data primer adalah sumber yang didapatkan secara langsung dimana sumber datanya langsung diberikan kepada seorang pengumpul data. Adapun sumber dari data primer didalam penelitian ini adalah jawaban atas kuesioner yang telah disebar kepada seluruh karyawan yang menjadi sampel.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akan diolah dengan statistik, Peneliti hanya menggunakan metode koesioner dimana menurut Uma Sekaran (2013:130) Metode ini adalah metode yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dimana pertanyaan ini nantinya akan diisi oleh responden dan menghasilkan jawaban. Dimana dalam penelitian ini angket disebar kepada responden dan diharapkan mengisi jawaban sesuai fenomena yang terjadi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Koesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui angket yang disebar. Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Jika pada tingkat

signifikan 5% nilai r hitung $> r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan cara yang digunakan sebagai pengukur yang konsisten ataupun stabil dan hasilnya akan dapat dibandingkan dengan pertanyaan lainya dan dapat mengkur korelasi setiap pertanyaan. Suatu Instrumen dikatakan handal jika memenuhi kriteria *Cronbach alpha* $\geq 0,6$ (batasan yang sudah ditentukan) dan Apabila *Cronbach alpha* $\leq 0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliable. (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang sering digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Dimana uji normalitas yang digunakan adalah metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Ghozali,2016).

Hipotesis untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikanya adalah $< 0,05$

H_1 : Data berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 25 dimana menurut Mehta & Patel (2012) untuk uji normalitas dapat menggunakan *extract P-values*, *monte carlo P-values* dan *asymptotic P-values* dari banyaknya

penelitian dalam menguji normalitas rata-ratanya menggunakan persamaan *asymptotic*, tetapi persamaan tersebut sudah dibuktikan sebagian peneliti bahwa metode itu memiliki kelemahan yang mengakibatkan hasil data menjadi tidak normal. Hal tersebut dikarenakan adanya data yang tidak seimbang, data kecil dan berdistribusi buruk sehingga ini menyebabkan hasil yang tidak akurat. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam penelitian ini menggunakan persamaan *monte carlo*.

Dalam persamaan *monte carlo* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak perlu dilihat dari kriteria yang sudah ditentukan dimana melihat nilai signifikansi *monte carlo (2-tailed)*. Apabila nilai *monte carlo sig(2-tailed) > 0,05* maka residual berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila nilai *monte carlo sig(2-tailed) < 0,05* dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Jika antar variabel terjadi multikolinearitas yang sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan (nilai *standart error* menjadi tak terhingga) dan apabila antar variabel terjadi multikolinearitas yang tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan (nilai *standart error* menjadi tinggi berarti nilai sebuah koefisien tidak dapat diestimasi dengan tepat).

Menurut Ghozali (2016) nilai tolerance atau VIF, jika $VIF < 10$ dan nilai

$tolerance > 0,10$ maka diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinieritas dan begitu pula sebaliknya jika $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Heteroskedastisitas adalah sebuah cara yang sering digunakan dalam mencari tahu adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi.

1. Tingkat signifikansinya ≥ 0.05 maka tidak ada heteroskedastisitasnya
2. Tingkat signifikansinya ≤ 0.05 maka ada heteroskedastisitasnya.

Pendekatan yang digunakan adalah metode glejser. Metode Glejser ini biasanya dilakukan menggunakan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Ghozali, 2016)

Adapun hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_1 : Terdapat hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Jika menggunakan program SPSS sebagai media pengujianya, maka perhitungan yang diwajibkan untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan dua tahap, Tahap pertama yaitu melakukan perhitungan nilai residual absolutnya dan tahap yang kedua melakukan perhitungan korelasi antara variabel dengan residual absolutnya (Sudarmanto, 2005).

3.6.3 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan cara yang digunakan untuk menguji adakah pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sugiyono,2015) .Rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan (nilai yang diprediksikan)

X1 = Variabel Efektivitas SIA

X2 = Variabel Kompleksitas Tugas

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2016:98).Merumuskan Hipotesis dengan :

- a. Menetapkan besarnya level of significance
- b. Mengambil Keputusan (dengan nilai signifikansi)

Jika nilai sig < 0,05, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dan begitu pula sebaliknya jika nilai sig > 0,05, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Kuncoro (2009), uji F digunakan untuk mencari tahu apakah ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.

a. Merumuskan hipotesis.

H_0 : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

H_1 : Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

b. Menetapkan besarnya nilai level of significance (α) yaitu sebesar 0,05.

c. Mengambil kesimpulan (dengan nilai signifikansi) :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dan begitu pula sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$, dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mencari tahu tingkat besarnya kontribusi variabel independen (variabel bebas) terhadap variasi naik atau turunya variabel dependen (Variabel terikat). Dengan kata lain, variabel Y (Variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel X (Variabel bebas) sebesar R^2 % dan sisanya akan dijelaskan oleh variabel yang lain (Ghozali, 2016).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengukuran data dalam penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Efektivitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP Kec.Medan Barat.
2. Variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP kec.Medan Barat.
3. Variabel efektivitas dan Kompleksitas Tugas secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan pada PT.Bank Syariah Indonesia KCP kec.Medan Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ,terdapat beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil atau analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan,meskipun pengguna SIA/karyawan BSI sudah menerapkan sistem baru ini dengan baik diharapkan perusahaan bisa mempertahankan kinerja karyawan dalam menggunakan SIA dengan baik dan sebagai evaluasi untuk mempertahankan penerapan SIA dengan efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam lagi dan metode pengumpulan bisa didukung dengan wawancara sehingga hasil penelitian lebih maksimal.
3. Bagi Universitas, diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi di waktu yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S.Ruky. (2011). *Manajemen Penggajian dan Pengupahan untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Achmad, S, A. (2021). "Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional. Info Singkat" ISSN 2088-2351. Vol 13, No.3. (hlm.19).
- Adamy, Marbawi, (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Praktik Dan Penelitian*, Ljokseumawe.
- Andika, I . (2021). 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dikabupaten Badung', *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia
- Andrianto, Anang F & Qiara. (2019) .*Manajemen Bank Syariah: Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya: Cv. Qiara Media
- Arif Ramdhani. (2011). *Penilaian Kinerja*, PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awosejo, O.J, Kekwaletswe, R, Pretorius and Zuva. (2013). The Effect of Accounting Information Systems in Accounting. *International Journal of Advanced Computer Research* (ISSN (print): 2249-7277 ISSN (online): 2277-7970) Volume-3 Number-3 Issue-12 September-2013 142.
- Azwar, Saifudin. (2003) . *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. (2011). "*Modern Auditing*", Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Bankbsi.co.id (<https://www.bankbsi.co.id/>, Diakses 5 November 2021)
- DeLone, W.H. & MC.Lean. (2003) ."Information System Success: A Ten –Year Update. *Information System Research*., Vol 3.
- Dewi. D . (2021) ."Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Bank) Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Klungkung)", *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia.

- Eny Parjanti, Kartika Hendra, dan Siti Nurlela. (2014) . Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. Volume 12 No.1 ISSN: 1693-0827.
- Ghozali, Imam. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, C.A . (2020) .Pengaruh Penerapan SIA dan kompleksitas terhadap kinerja karyawan.Ekonomi.Akuntansi.Medan : Universitas Medan Area.
- Ikhsan Agusniwar. dkk. (2018) . Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Locus of control Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Meulaboh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*. Vol.1. No. 1. Hal. 16-24.
- Indralesmana, K.W. dan Suaryana, I.G.N.A. (2014). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida. *Jurnal Akuntansi* Vol. 7 No. 2, Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Janie,A.N.A . (2012) .*Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*.Penerbit Semarang Unversiy Press ISBN 978-602-9019-98-8.Semarang.Hal 26.
- Juartini,Tini . (2021) . Pengaruh Konflik dan Stress Kerja Terhasap Kinerja Karyawan Pt.Delima Pinglogistea Jakarta Timur: *Jurnal Ekonomi dan Industri* Volume 22 No.2.Jakarta:UNKRIS Jatiwaringin Jakarta Timur.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kristiani, D. A., Pradhanawati, A., & Wijayanto, A. (2013). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Operator PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1), 110–116.
- kumparan.(2021,Februari 16). “Merger 3 Bank Syariah BUMN Dilakukan di TengahPandemi,Tepatkah?.Retrievedfrom <https://kumparan.com/kumparanbisnis/merger-3-bank-syariah-bumn-dilakukan-di-tengah-pandemi-tepatkah-1vBhINrbiXj/full>”, diakses pada 11 Nov 2021 pukul 15.13.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2005) . *Evaluasi Kerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.Hal 10.

- Mangkuprawira, Sjafri dan Aida Vitayala Hubeis. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Bogor. Hal 153.
- Mankunegara, A.A. Anwar Prabu. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marshall, B.R., dan Paul Jhon steinbart. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. (Hal 15 dan 36).
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2010). *Human Resource Management. South Western: Cengage Learning*. Gomes, Faustino Cardoso, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offe.
- Mehta, C. R., & Patel, N.R (2012). *IBM SPSS Exact Test*. IBM Corporation.
- Melliani, N. (2021) .Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan, *Jurnal Kharisma* Vol.3 No. 2. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pratama, Gede Aditya Puja dan I Made Sadha Suardhika. (2013) . “Keahlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 ISSN: 2302- 8556: 361-381.
- Putri Ni. K. D. L. & Karyada I putu. F. (2020) .Pengaruh keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan SIA pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Denpasar selatan. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia
- Ratnasari, Sekar C. (2013) . Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe round table dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Rivai, Veithzal & Ahmad Fawzi Mohd. Basri. (2005). *Performance Appraisal: Untuk Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rochmah, Tita N. (2019) .Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Online. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

- Schuler, R.S dan Susan E. J. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke-21*, Edisi Ke Enam jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2013). “*Research Methods for Business*”. Third Edition. Southern Illionis University.Hal 130.
- Siagian. Sondang P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sigalingging, Sari A . (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesuaian Tugag Teknologi (Rask Technology Fit) Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada Pt Pinus Merah Abadi Kota Bandung)
- Sudarmanto R. G., (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Edisi Pertama,Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarsya, Inneke. (2016). Pengaruh kompleksitas tugas dan skeptisme profesional terhadap audit judgement.Bandung :Universitas Komputer Indonesia.
- Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana, Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Suwanto dan Donni Juni Priansa. (2014) . *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung. Hal 197
- Thayyibah. (2017) .”Implementasi Sistem Infromas Pada Ban Mandiri Syariah”.*Ekonomi.MegisterAkuntansi*.Jakarta :Universitas Mercu Buana Vol. 25 (1): 57-71
- Yamit, Zulian. (2003). *Manajemen produksi dan Operasi*, Edisi 2. Ekonisis, Yogyakarta

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT.BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
(studi kasus : BSI KCP di Kec.Medan Barat)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Saudara Responden
Di PT.Bank Syariah Indonesia, Tbk

Pernyataan dibawah ini hanya semata-mata bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan peristiwa yang terjadi dan sesuai penilaian yang Bapak/Ibu/Saudara miliki.

Nama : Isabella Harahap
Npm :188330139

Saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu atas kerjasasama dan bantuanya,dimana telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket kuesioner penelitian ini.

I.IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____*)

Umur :

Jenis Kelamin : Pria
 Wanita

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3
 S1 S2/S3

Divisi/Bagian : _____*)

Lama Bekerja : 1-5 Tahun 5-10 Tahun >10 Tahun

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

II.PETUNJUK DAN PENGISIAN KUESIONER

Dibawah ini adalah panduan pengisian kuesioner serta daftar pernyataan yang dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan.Mohon memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan dibawah ini sesuai kondisi yang dialami oleh karyawan yang sebenarnya.

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan persepsi mengenai atas pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda) sesuai pilihan :

- SS : Sangat Setuju (diberi skor 4)
 S : Setuju (diberi skor 3)
 TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

A. Pernyataan untuk variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis sistem T24

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	System Quality (Kualitas Sistem)				
1.	Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh BSI (T24) Mudah digunakan dan dipelajari				
2.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) memiliki fungsi-fungsi yang spesifik sesuai permintaan user dalam menyelesaikan pekerjaanya (<i>Input, checker,inquiry</i> nasabah, laporan transaksi masuk/keluar dan laporan keuangan).				

	Information Quality (Kualitas Informasi)				
3.	Data/Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (T24) sangat akurat, <i>reliable</i> , <i>completeness</i> dan <i>realtime</i> sehingga berguna dalam mengambil keputusan.				
4.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) yang diterapkan BSI menyediakan sistem pengamanan data sehingga tidak mudah dikases oleh orang yang tidak berkepentingan.				
	Service Quality (Kualitas Pelayanan)				
5.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) yang diterapkan BSI tanggap dalam mengatasi segala bentuk keluhan pengguna.				
6.	Sistem T24 yang diterapkan BSI memiliki tampilan yang mudah dipahami pengguna.				
	Use (Penggunaan)				
7.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) sangat handal digunakan secara terus-menerus.				
8.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) selalu digunakan untuk pencarian informasi yang dibutuhkan dan aktivitas bisnis (<i>input</i> , <i>checker</i> , <i>inquiry</i> nasabah, laporan transaksi masuk/keluar dan laporan keuangan)				
	User satisfaction (Kepuasan Pemakai)				
9.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya.				
10.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) yang diterapkan BSI membantu mengatasi solusi dalam menyelesaikan				
	Pekerjaan (<i>input</i> , <i>checker</i> , <i>inquiry</i> nasabah, laporan transaksi masuk/keluar dan laporan keuangan)				

	Net Benefit (Manfaat-manfaat Bersih)				
11.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) yang diterapkan BSI menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas kerja pengguna dalam menyelesaikan tugas.				
12.	Sistem Informasi Akuntansi (T24) yang diterapkan BSI dapat meningkatkan eektivitas dalam melakukan pekerjaan seharir-hari.				

B. Pernyataan Untuk Variabel **Kompleksitas Tugas**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Tingkat Sulitnya Tugas				
1.	Saya kesulitan mengerjakan tugas yang berbeda diwaktu bersamaan.				
2.	Saya merasa dibebankan jika pekerjaan yang diberikan melebihi kemampuan yang saya miliki.				
	Struktur Tugas				
3.	Sulit bagi saya menyelesaikan tugas dengan informasi yang minim.				
4.	Tugas yang diberikan tanpa adanya arahan menjadi hambatan yang besar bagi saya.				
	Informasi Tidak Relevan				
5.	Informasi terkait tugas yang diberikan tidak lengkap dan tidak jelas,menjadi penghambat dalam menyelesaikan tugas.				
6.	Informasi yang disajikan tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan tidak sesuai dengan ekpektasi pekerja.				

	Ambiguitas yang Tinggi				
7.	Sangat tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap tugas yang saya lakukan selama ini.(<i>input, checker, inquiry</i> nasabah, laporan transaksi masuk/keluar dan laporan keuangan)				
8.	Sangatlah tidak jelas mengapa saya harus mengerjakan tugas yang diberikan perusahaan.				

C. Pernyataan Untuk Variabel **Kinerja Karyawan**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	<i>Quantity of Output Teknik (Kuantitas Kerja)</i>				
1.	Standart Pekerjaan yang diberikan sangat sesuai dengan <i>skill</i> yang saya miliki dan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
	<i>Quality of Output (Kualitas Kerja)</i>				
2.	Saya selalu mengutamakan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan pimpinan.				
3.	Saya mampu meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan saya menggunakan sistem informasi akuntansi (T24)				
4.	Saya cukup kreatif dalam menghasilkan pemikiran atau kreasi lain yang berhubungan dengan pekerjaan.				
	<i>Timelines of Output (Ketepatan Waktu)</i>				
5.	Saya mampu menggunakan waktu saya dengan baik dalam menyelesaikan tugas apapun yang diberikan perusahaan.				
6.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu.				

	<i>Effectiveness of Work Completed (Efektivitas menyelesaikan pekerjaan)</i>				
7.	Pekerjaan yang saya kerjakan menggunakan sistem informasi akuntansi (T24) dengan cepat hasilnya maksimal dan sesuai target perusahaan.				
8.	Hasil pekerjaan yang saya selesaikan kecil kemungkinannya menimbulkan kesalahan.				
	<i>Supervision Needs (Kebutuhan Pengawasan)</i>				
9.	Saya selalu siap untuk di audit oleh <i>auditor internal</i> .				
	<i>Self influence</i>				
10.	Saya selalu memberikan kritik,saran, dan masukan kepada rekan kerja dalam menyelesaikan tugasnya.				
11.	Saya berpartisipasi secara optimal dengan teman kerja pada bagian yang sama maupun divisi lain.				

Lampiran 2 :Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

RES	Variabel Efektivitas SIA (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	25
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	42
7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	26
8	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	40
9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	40
10	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
11	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	19
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	21
21	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	21
28	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	33
29	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	19
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
35	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	41

RESP	VARIABEL KOMPLEKSITAS TUGAS (X2)								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	3	3	4	3	3	28
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	3	3	4	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	3	3	3	2	3	2	2	21
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	2	1	2	2	1	2	1	15
13	3	3	4	4	4	3	4	3	28
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	4	3	4	4	4	4	3	29
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	2	2	2	2	2	2	2	2	16
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	2	2	2	2	2	3	3	3	19
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	3	3	2	3	2	3	3	22
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	3	4	3	4	4	3	4	3	28
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	1	4	4	4	4	29

RESP	VARIABEL KINERJA KARYAWAN (Y)											TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	21
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	28
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	35
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Titik Prsentase Distribus t (df 1-40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98

Lampiran 3 : *Output* Hasil Uji Statistika

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	3,76191905	
Most Extreme Differences	Absolute	0,170	
	Positive	0,133	
	Negative	-0,170	
Test Statistic		0,170	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,240 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,229
		Upper Bound	0,251

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1241531719.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,658	3,354		4,370	0,000		
Efektivitas SIA	0,292	0,068	0,503	4,314	0,000	0,779	1,285
Kompleksitas Tugas	0,477	0,125	0,444	3,805	0,001	0,779	1,285

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,048	2,435		2,484	0,018
Efektivitas SIA	-0,045	0,049	-0,176	-0,915	0,367
Kompleksitas Tugas	-0,066	0,091	-0,139	-0,723	0,475

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 4 : *Output* Hasil Penelitian

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,640	3,878

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Efektivitas SIA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937,517	2	468,758	31,175	,000 ^b
	Residual	481,169	32	15,037		
	Total	1418,686	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Efektivitas SIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,658	3,354			4,370	,000
	Efektivitas SIA	,292	,068	,503		4,314	,000
	Kompleksitas Tugas	,477	,125	,444		3,805	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

1. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,658	3,354		4,370	,000
Efektivitas SIA	,292	,068	,503	4,314	,000
Kompleksitas Tugas	,477	,125	,444	3,805	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

2. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937,517	2	468,758	31,175	,000 ^b
	Residual	481,169	32	15,037		
	Total	1418,686	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Efektivitas SIA

3. Uji koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,640	3,878

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Efektivitas SIA

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1392/833/01.1/ XII/ 2021
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

01 Desember 2021

Kepada, Yth
PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
(studi kasus : BSI di Kec. Medan Barat)

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : ISABELLA HARAHAHAP
N P M : 188330139
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) (studi kasus : BSI di Kec. Medan Barat)

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik

Sari Nasution, SE, M.ACC, Ak


Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/22

102

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22

Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian



27 Desember 2021
No.01/1971-3/RO 2

Kepada
Univeristas Medan Area
Jl. Kolam No.1 / Jl. Sei Serayu No.70A
Medan

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Regional Medan
Jl. A. Yani No.100. Lt. IV
Medan 20111
T : (061) 4534466 (Hunting)
F : (061) 4534456
www.bankbsi.co.id

Up. Yth. Bapak/Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak

Perihal: **PERSETUJUAN MAGANG**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak/Ibu beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan magang Mahasiswa Bapak/Ibu dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	NIS	Jadwal Magang	Penempatan Magang
12	Isabella Harahap	188330139	17 Jan-17 Feb 2022	KCP Medan P. Brayan
13	Leni Widi Lestari	188330138	17 Jan-17 Feb 2022	KCP Medan P. Brayan
14	Siti Ariska	188330144	17 Jan-17 Feb 2022	KCP Medan P. Brayan

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan magang mahasiswa tersebut harap memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- d. Program magang hanya sebatas kegiatan yang bersifat administrasi dan lama pelaksanaannya maksimal 3 (tiga) bulan;
- e. Peserta magang agar dapat hadir sesuai periode yang telah ditentukan dan mematuhi ketentuan yang berlaku di PT Bank Syariah Indonesia;
- f. Setelah berakhirnya program magang, diwajibkan kepada peserta magang agar dapat memberikan laporan atau salinan laporan pelaksanaan magang dalam bentuk tertulis yang telah dijilid *lux* sebanyak 1 (satu) salinan dan telah disetujui/ditandatangani oleh pihak Perguruan Tinggi/ Sekolah.

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
REGION MEDAN


Ahmad Widodo
RFB Deputy


Suryawansyah
Operational Deputy

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/12/22

103

Access From (repository.uma.ac.id)2/12/22